

**PERANCANGAN *BOOKLET* SEBAGAI MEDIA PROMOSI  
OBJEK WISATA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**JURNAL**



**FITRA DEWI  
14516/2009**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**JURNAL**

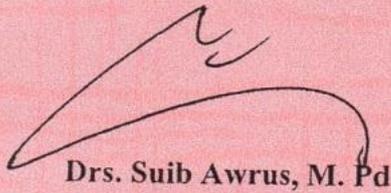
**PERANCANGAN *BOOKLET* SEBAGAI MEDIA PROMOSI  
OBJEK WISATA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : FitraDewi  
Nim/Bp : 14516/2009  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 April 2016

Disetujui Oleh:

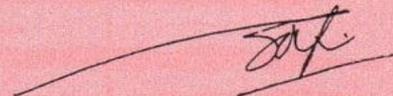
Dosen Pembimbing I



Drs. Suib Awrus, M. Pd

NIP: 19591212.198602.1.001

Dosen Pembimbing II



Drs. Syafei, M. Ag

NIP: 19600816.198803.1.004

**PERANCANGAN BOOKLET SEBAGAI MEDIA PROMOSI  
OBJEK WISATA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Fitra Dewi<sup>1</sup>, Drs. Suib Awrus, M.Pd.<sup>2</sup>, Drs. Syafei, M. Ag.<sup>3</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual  
FBS Universitas Negeri Padang

**Abstrak**

Sumatera Barat terkenal dengan keindahan alamnya. Salah satu keindahan alam yang ada di Sumatera Barat adalah objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Objek Wisata Kabupaten Pesisir Selatan antara lain; Pantai Carocok, Bukit Langkisau, Air Terjun Timbulun, Air Terjun Bayang Sani, Jembatan Akar, Kawasan Wisata Mandeh, dan Pulau Cubadak. Namun, tidak semua objek wisata dapat dikenal oleh masyarakat, karena selama ini media promosi yang digunakan adalah baliho, spanduk dan media elektronik berupa iklan televisi, audio visual, dan lain sebagainya.

Tujuan dari perancangan ini adalah: 1) mempromosikan tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki pesona dan keindahan alam agar bisa lebih dikenal oleh masyarakat secara menyeluruh, 2) menjadikan objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan sebagai alternatif pilihan masyarakat dan para wisatawan dari domestik dan luar, dan 3) mendorong minat dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan agar lebih memperhatikan dan menjadikan wisata alamnya lebih baik dari sebelumnya.

Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk memulai proses perancangan dapat dibagi menjadi dua yaitu: a) data pokok (*primer*) yaitu berupa data visual objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, dan b) data tambahan (*sekunder*) yaitu kajian dari berbagai teori yang didapat melalui, pustaka, buku, dan internet. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Metode ini diperlukan untuk memperkuat dan menyempurnakan rancangan.

Hasil perancangan ini berupa *booklet* berukuran A5 dan menampilkan foto Objek Wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Media pendukung dari objek wisata kabupaten Pesisir Selatan ini berupa pin, stiker, mug, baju, jam dinding, gantungan Kunci dan kalender. Semoga Promosi Objek Wisata Kabupaten Pesisir Selatan melalui media booklet berhasil dan menarik parawisatawan domestik maupun wisatawan asing.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Laporan Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2016

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

## **DESIGNING BOOKLET AS PROMOTION MEDIA OF TOURISM ATRACTIONS OF PESISIR SELATAN DISTRICT**

Fitra Dewi<sup>4</sup>, Drs. Suib Awrus, M.Pd.<sup>5</sup>, Drs. Syafei, M. Ag.<sup>6</sup>

Visual Communication Design Major

Faculty of Languages and Arts Universitas Negeri Padang

### **Abstract**

West Sumatera is well known with its natural beauty. One of the natural beauties in West Sumatera is the tourism attraction of Pesisir Selatan Regency. The tourism attractions in Pesisir Selatan Regency are; *Carocok* Beach, *Langkisau* Hill, *Timbulun* Waterfall, *Bayang Sani* Waterfall, *Akar* Bridge, *Mandeh* Tourism area and *Cubadak* Island. Yet, not all tourism attractions are known to the society, because all this time the promotion media used was only small billboard, banner, and electronic media such as television commercials, audio visual, etc.

The objectives of the design were: 1) to promote tourism destination of Pesisir Selatan Regency which has enchantment and natural beauty in order to be acknowledge by the society in larger scope, 2) to make the tourism attraction of Pesisir Selatan regency to be the alternative choices for society and for domestic and foreign tourist, and 3) to encourage the proclivity of Tourism Department of Pesisir Selatan Regency to be more observant and make its tourism destinations better than before.

The method of data collection in order to start the designing process could be divided into two; a) primary data, which was the visual data of the tourism attraction in Pesisir Selatan Regency, and b) secondary data, which was the review of related literature that was taken from the library, books, and internet. The data analysis used was SWOT analysis. This method was needed to strengthen and perfect the design.

The product of the design was A5 booklet and it displays the images of tourism attractions in Pesisir Selatan Regency. The supporting media of the tourism attraction in Pesisir Selatan Regency were badge, sticker, mug, shirt, clock, key chain, and calendar. May the promotion of tourism attraction in Pesisir Selatan Regency by using the booklet media work well and draw the domestic and foreign tourists to come.

---

<sup>4</sup> Student Writer of the Final Report, Visual Communication Design Major, for Graduation Period March 2016

<sup>5</sup> First Advisor, Lecturer of Faculty of Languages and Arts Universitas Negeri Padang

<sup>6</sup> Second Advisor, Lecturer of Faculty of Languages and Arts Universitas Negeri Padang

## **A. Pendahuluan**

Sumatera Barat terkenal akan keindahan alamnya, tak heran jika banyak wisatawan asing maupun domestik datang berbondong-bondong untuk menikmati pemandangan alam yang ada. Salah satu daerah yang bisa dijadikan tujuan untuk rekreasi adalah daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Kabupaten Pesisir Selatan banyak terdapat objek wisata menarik, antara lain: Pantai Carocok, Bukit Langkisau, Jembatan Akar, Air Terjun Bayang Sani, Air Terjun Timbulun, dan Kawasan Mandeh. Suasana perbukitan yang asri dan laut yang membentang dapat memanjakan mata para pengunjung. Objek wisata yang paling terkenal adalah Pantai Carocok dan Bukit Langkisau, karena sering digunakan sebagai setting pembuatan video.

Objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan tidak semuanya dapat dikenal oleh masyarakat, karena selama ini media promosi yang digunakan adalah baliho, spanduk dan media elektronik berupa iklan televisi, audio visual, dan lain sebagainya. Masih banyak lagi media yang bisa digunakan dalam mempromosikan objek wisata kabupaten pesisir selatan ini, contohnya media booklet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pegawai di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, Bapak Edi pada tanggal 25 april 2015 menyatakan “media promosi yang sudah di gunakan dalam mempromosikan objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan adalah: media cetak, seperti: Koran, brosur, media elektronik, seperti: TV, dan juga dalam bentuk audio visual”.

Promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan masih kurang dan minim untuk objek wisata yang ada. Untuk itu penulis mempromosikan kembali objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan dengan media yang berbeda dari yang sudah ada, yaitu menggunakan media booklet. Booklet adalah sebuah media promosi yang dapat digunakan untuk mempromosikan sebuah lembaga atau perusahaan. “*Booklet* adalah bahan cetakan yang terdiri dari beberapa halaman yang dijilid sehingga menyerupai buku” (Kusrianto, 2006:331).

Tujuan penulis menggunakan media *booklet* ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mengenal objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Baliho dan spanduk tidak memuat semua objek yang akan dipromosikan. Namun, dalam *booklet* ini semua objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dimuat. *Booklet* juga bisa dibawa ke manapun masyarakat ingin pergi dan juga bisa dibaca berulang-ulang.

Dalam mempromosikan objek wisata ini, dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan bekerja sama dengan biro-biro perjalanan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dan juga di luar daerah Kabupaten Pesisir Selatan untuk membagikan *booklet* dalam bentuk promo. Hal ini dilakukan untuk menggaet masyarakat mengunjungi objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan.

## **B. *Booklet***

Menurut Mulyana (2009:20) “*booklet* adalah terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, tidak terkait dengan

terbitan lain, dan selesai dalam sekali terbit. Halamannya sering dijadikan satu (antara lain dengan stapler, benang, atau kawat), biasanya memiliki sampul, tapi tidak menggunakan jilid keras”. Sedangkan Rustan (2009:115) menyatakan “*booklet* adalah sebuah media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman, tetapi tidak setebal buku”.

Surianto (2009:14) menyatakan bahwa:

“istilah *booklet* telah mengalami perluasan arti. Beberapa sumber mengartikannya sebagai buku kecil, yang lainnya menyamakannya dengan leaflet, brosur, dan flier. Pada dasarnya *booklet* adalah sebuah media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman, tapi tidak setebal sebuah buku. Prinsip-prinsip lay out tetap diperhatikan dalam mendesain sebuah *booklet*”.

Menurut Sholeh (2011:53) dalam bukunya periklanan di era masa kini, menyebutkan bahwa “*booklet* suatu sarana periklanan yang mampu menarik banyak konsumen-konsumen produktif”. Hal ini disebabkan oleh adanya *booklet* yang bisa mencakup tidak hanya satu produk saja, akan tetapi dapat mencakup berbagai jenis produk yang bisa membuat konsumen melakukan perbandingan dalam hal marketing.

Defenisi *booklet* adalah “media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan” (Harir, 199:276).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut peneliti sampai pada pemahaman bahwa *booklet* merupakan terbitan tidak berkala yang tidak terkait dengan terbitan lain, tidak dijilid keras, hanya memiliki paling sedikit 5 halaman dan tidak lebih dari 48 halaman.

### C. Metode Analisis Data

Dalam proses “*Perancangan Booklet Sebagai Media Promosi Objek Wisata Kabupaten Pesisir Selatan*”, sangat diperlukan analisis SWOT , yang mana di jelaskan teori analisis SWOT dalam buku Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual Jonathan Swarno & Hary Lubis. Beberapa penjelasan tentang teori analisis SWOT yaitu: Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Tantangan (*Treath*). Karena analisis ini dapat mengoptimalkan segi positif yang mendukung, serta meminimalkan segi negatif yang menghambat dalam proses perancangan.

#### 1. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan ataupun kelebihan yang dimiliki wisata alam Kabupaten Pesisir Selatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah yang sedang berkembang.
- b. Objek Wisata Kabupaten Pesisir Selatan memiliki pemandangan alam yang sangat indah dan alami mempunyai pesona yang tidak kalah dengan objek wisata alam di tempat lain

#### 2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yang dimiliki oleh wisata alam tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya promosi dari Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (Dispora) tentang wisata alam Kabupaten Pesisir Selatan, baik melalui media *booklet* maupun media cetak lainnya.

- b. Kurang tepatnya cara mempromosikan objek wisata yang ada sehingga tidak memuaskan.

### **3. Peluang (*Opportunity*)**

Peluang utama yang dimiliki oleh wisata kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Membuka peluang untuk investor baik dari luar daerah ataupun lokal.
- b. Banyaknya masyarakat membutuhkan tempat-tempat pariwisata untuk rekreasi yang menyenangkan dan merasakan suasana pegunungan, suasana pantai yang indah, dan udara segar yang masih asri dan

Andai promosi wisata alam Kabupaten Pesisir Selatan melalui media cetak yang tepat, maka akan mendorong minat masyarakat untuk menikmati keindahan dan fasilitas objek wisata alam yang ada dan menjadikannya sebagai alternatif pilihan.

### **4. Tantangan (*Treath*)**

Tantangan dari objek wisata alam Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Waktu yang diperlukan sangat lama untuk menarik kembali minat bagi masyarakat luar ataupun lokal, bahwa wisata alam lebih membaik dari sebelumnya.
- b. Apabila kurang kepedulian dari Dinas pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (Dispora) tentang pariwisata alam maka kedepannya akan semakin memburuk.

c. Seharusnya adanya pembenahan baik dari objek wisata itu sendiri, maupun fasilitas objek pendukung yang disediakan.

Dengan adanya analisis SWOT diatas, maka wisata alam Kabupaten Pesisir Selatan tidak tertutup kemungkinan untuk menarik perhatian masyarakat secara umum maupun anak negeri untuk mengunjungi pariwisata alam tersebut. Dan peluang bagi investor baik dari luar daerah ataupun lokal untuk menanam modal dalam bidang Pariwisata di Pesisir Selatan dan tidak menutup kemungkinan objek wisata alam Kabupaten Pesisir Selatan untuk kedepanya akan lebih membaik.

Perancangan media promosi yang tepat adalah melalui media cetak, karena media cetak cukup efisien dan mudah di sebarakan, dan bisa sampai keluar daerah Sumatera Barat penyebarannya, apalagi didukung oleh desain perancangan terhadap media cetak tersebut yang menarik sesuai dengan realita, dan dengan hal ini akan menambah minat masyarakat untuk mengunjunginya. Sesuai penjelasan di atas, maka cukup beralasan jika mempromosikan wisata alam di Kabupaten Pesisir Selatan ini melalui media cetak agar promosi yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

#### **D. Pembahasan**

*Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, terdiri yang berisi tulisan dan gambar-gambar. *Booklet* juga merupakan terbitan tidak berkala yang tidak terkait dengan terbitan lain, tidak dijilid keras, hanya memiliki paling sedikit 5 halaman dan tidak lebih dari 48 halaman.

Spesifikasi media booklet, sebagai berikut:

Ukuran : A5 (148 x 210 mm)

Material : Kertas Injeck

Warna : *Full Color*

Teknis Media : Print Out



Cover *Booklet*



Halaman Isi

## E. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan booklet sebagai media promosi Objek Wisata Kabupaten Pesisir Selatan ini, penulis menyimpulkan beberapa hal:

- a. Dalam perancangan *booklet* sebagai media promosi objek wisata kabupaten Pesisir Selatan ini diharapkan dapat membantu promosi objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan lebih luas lagi, menjangkau

para wisatawan lokal maupun luar atau *target audience* yang tadinya belum mengenal objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan bisa mengetahui dan mengunjungi, sehingga nantinya akan menjadi tempat wisata yang sangat terkenal bagi parawisatawan baik lokal maupun luar, tentunya akan menjadi salah satu icon pariwisata provinsi Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan. Konsumen atau *target audience* dapat mengetahui info lebih banyak tentang objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan melalui media *booklet*.

- b. Promosi ini juga didukung oleh media-media pendukung seperti, poster, stiker, pin, gantungan kunci, *xbanner*, jam dinding, baju, mug, dan kalender. Dengan media-media promosi ini diharapkan agar pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dapat memperkenalkan wisata-wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan *booklet* sebagai media promosi objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan, terdapat beberapa saran sebagai berikut: (1) kepada pihak Dinas Pariwisata kabupaten Pesisir Selatan untuk dapat lebih memperhatikan promosi objek wisata melalui media-media, karena dengan promosi menggunakan media akan lebih tersampaikan apa yang ingin dipromosikan, (2) kepada para konsumen atau *target audience* untuk mengunjungi objek wisata Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

## F. Daftar Rujukan

- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.
- Rustan, Suriyanto. 2010. *Layout dasar&penerapannya*. Jakarta: PT GramediaUtama
- Sholeh Effendy, 2011. *Periklanan di Era Masa Kini*. Jakarta.: Gramedia